



**KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 12 Mei 2020

Kepada:

1. YM. Plh. Wakil Ketua Mahkamah Agung Bidang Yudisial.
2. YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung Bidang Non-Yudisial
3. YM. Para Ketua Kamar Mahkamah Agung RI.
4. YM. Para Hakim Agung dan Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung RI.
5. Yth. Panitera Mahkamah Agung.
6. Yth. Sekretaris Mahkamah Agung.
7. Yth. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Mahkamah Agung.
8. Yth. Ketua/Kepala Pengadilan Tingkat Banding;
9. Yth. Ketua/Kepala Pengadilan Tingkat Pertama;

di -

Seluruh Indonesia

**SURAT EDARAN  
Nomor 4 Tahun 2020**

**TENTANG**

**PERUBAHAN KETIGA ATAS SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR 1 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS  
SELAMA MASA PENCEGAHAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE*  
2019 (COVID-19) DI LINGKUNGAN MAHKAMAH AGUNG DAN BADAN  
PERADILAN YANG BERADA DI BAWAHNYA**

Bahwa hingga tanggal 12 Mei 2020 kasus positif COVID-19 di dunia sebanyak 4.103.241 dan di Indonesia sebanyak 14.265, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan COVID-19 baik di tingkat global

maupun nasional masih terus meningkat. Menyikapi hal tersebut, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah, yang telah memperpanjang masa pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal (*Work From Home*) sampai dengan tanggal 29 Mei 2020.

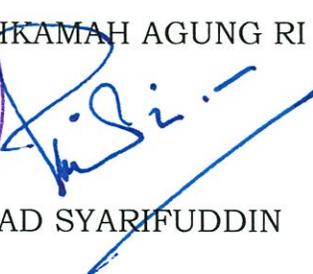
Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, dipandang perlu melakukan perubahan ketiga atas Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal selama masa pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya dilakukan sampai tanggal 29 Mei 2020 dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai kebutuhan.
2. Menegaskan kembali bahwa untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan untuk memastikan tetap terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan peradilan, selama berlakunya Surat Edaran ini Hakim dan Aparatur Peradilan tidak boleh bepergian ke luar kota tempat tinggal/tempat melaksanakan tugas atau tidak kembali ke daerah asalnya selama masa pencegahan penyebaran COVID-19 dan harus senantiasa siaga apabila sewaktu-waktu diminta untuk kembali ke kantor pada hari dan jam kerja untuk tugas yang bersifat mendesak dan harus hadir secara fisik.
3. Presensi bagi Hakim dan Aparatur Peradilan di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya yang tetap melaksanakan tugas di kantor serta yang melaksanakan tugas

kedinasan di rumah / tempat tinggalnya (*work from home*) berpedoman pada Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Selama Masa Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di Bawahnya, serta Surat Edaran Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Work From Home* dan Penjatuhan Hukuman Displin Bagi Hakim dan Aparatur Peradilan di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya Pada Masa Kedaruratan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

4. Selain hal-hal sebagaimana disebutkan pada angka 1, Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Selama Masa Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2020 masih tetap berlaku dan merupakan satu-kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Surat Edaran ini.

Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

  
KETUA MAHKAMAH AGUNG RI  
  
MUHAMMAD SYARIFUDDIN